

## **ABSTRACT**

*Patient identification is a procedure for identifying patients before receiving medical and administrative action by differentiating one patient from another so as to expedite or facilitate the provision of services to patients. The purpose of this study was to analyze the relationship between the knowledge of nurses and the implementation of patient identification at the Inpatient Installation of Undaan Eye Hospital, Surabaya. This research method is analytic observational with a cross sectional approach with a Chi-square test using a sample of 30 nurses. The results showed that 17 respondents (57%) had good knowledge, 10 respondents (33%) had sufficient knowledge, 3 or 10% had less knowledge. While in carrying out patient identification there were 22 respondents (73%) who carried out patient identification well, and 8 respondents (27%) carried out sufficient patient identification and there were no respondents with insufficient implementation of patient identification at the Inpatient Installation of Undaan Eye Hospital Surabaya . Based on the results of the Chi-square test, the  $p$  value = 0.000 indicates that  $H_a$  is accepted, meaning that there is a relationship between the knowledge of nurses and the implementation of patient identification at the Inpatient Installation of Undaan Eye Hospital, Surabaya.*

**Keywords : Knowledge, Implementation of Patient Identification**

## ABSTRAK

Identifikasi pasien adalah prosedur pengidentifikasian pasien sebelum pasien mendapatkan tindakan medis dan administratif dengan membedakan antara pasien satu dengan pasien yang lainnya sehingga memperlancar atau mempermudah dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan uji *Chi-square* menggunakan sampel sebanyak 30 orang perawat. Hasil penelitian menunjukkan 17 responden (57%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 10 responden (33%) dengan tingkat pengetahuan cukup, sebanyak 3 atau 10% responden dengan pengetahuan kurang. Sedangkan pada pelaksanaan identifikasi pasien terdapat 22 responden (73%) yang melaksanakan identifikasi pasien dengan baik, dan 8 responden (27%) melaksanakan identifikasi pasien dengan cukup dan tidak ada responden dengan pelaksanaan identifikasi pasien yang kurang di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Berdasarkan hasil uji *Chi-square* nilai p value = 0,000 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

**Kata Kunci : Pengetahuan , Pelaksanaan Identifikasi Pasien**